

**PENGARUH JAM KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP
PENDAPATAN KARYAWAN
(STUDI KASUS PABRIK TAHU CNG DAN CND DI KOTA SOLOK)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi**



Disusun Oleh :

EGA ADE KAMULALIS
NIM : 161000461201031

**Program Study Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok
Tahun 2021**



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
FAKULTAS EKONOMI

Jln. Jendral Sudirman No. 06 Kota Solok Telp. (0755) 20565, Jln. Raya Koto
Baru No. 07 Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Telp. (0755) 20127

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing skripsi, dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Menyatakan :

Nama : EGA ADE KAMULALIS
NPM : 161000461201031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi: Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok

Telah disetujui skripsinya dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku

MENYETUJUI

Solok, 25 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Netty Indrawati, SE.MM
NIDN. 1026025891

Ida Nirwana, SE.Msi
NIDN. 1009047192

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok



JUITA SUKRAINI, SE., M. Si
NIDN. 1017116201



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
FAKULTAS EKONOMI

Jln. Jendral Sudirman No. 06 Kota Solok Telp. (0755) 20565, Jln. Raya Koto Baru No. 07
Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Telp. (0755) 20127

LEMBARAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Ega Ade Kamulalis
NPM : 161000461201031
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
JudulSkripsi : Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dan dinyatakan LULUS pada tanggal 25 September 2021, serta skripsi ini sudah sesuai dengan penulisan yang disarankan oleh tim penguji pada ujian komprehensif.

Menyetujui Tim Penguji :

1. Ketua : Netty Indrawati, SE.MM
NIDN. 1026025801 (.....)
2. Sekretaris : Ida Nirwana, SE.Msi
NIDN. 1009047102 (.....)
3. Anggota : Esi Srivanti, SE.MM
NIDN. 1023037102 (.....)
4. Anggota : Arfimasri, SE.MM
NIDN. 1019087604 (.....)
5. Anggota : Seflidiana Roza, SE.MM
NIDN. 0017097303 (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ega Ade Kamulalis
NPM : 161000461201031
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya tulis dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tulis sebenarnya dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi, baik dalam pembuatan skripsi secara keseluruhan terbukti dibuat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan pihak akademik, berupa pembuatan skripsi dan mengulang penelitian serta mengajukan judul yang baru.

Dengan demikian saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Solok, 26 September 2021


Ega Ade Kamulalis
NPM.161000461201031

**PENGARUH JAM KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP
PENDAPATAN KARYAWAN DI PABRIK TAHU CNG DAN CND KOTA
SOLOK**

EGA ADE KAMULALIS
161000461201031

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
FAKULTAS EKONOMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan karyawan di pabrik tahu cng dan cnd kota solok populasi dari penelitian ini sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $t_{hitung}(15,591) > t_{tabel}(2,018)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t dengan nilai signifikan $t_{hitung}(0,541) < t_{tabel}(2,018)$ dan nilai signifikan $0,592 > 0,05$. Secara simultan jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji f dengan nilai F_{hitung} yaitu $185,792 > 3,22$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,898 atau sebesar 89,8% dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : Jam kerja Dan Pengalaman kerja Terhadap Pendapatan

**THE EFFECT OF WORKING HOURS AND WORK EXPERIENCE ON
THE INCOME OF EMPLOYEES IN THE CNG AND CND TOFU
FACTORIES IN SOLOK DISTRICT**

EGA ADE KAMULALIS
161000461201031

**MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN UNIVERSITY
FACULTY OF EKONOMI**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working hours and work experience on the income of employees at the CNG and CND tofu factories in Solok district. The population of this study as many as 45 people. The sampling technique in this study is total sampling. Based on the results of this study, it can be concluded that working hours have a significant effect on employee income, this can be proven by using the t test with a significant value $t_{\text{count}} (15.591) > t_{\text{table}} (2.018)$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. while work experience has no significant effect on employee income, this can be proven by the t test with a significant value $t_{\text{count}} (0.541) < t_{\text{table}} (2.018)$ and a significant value of $0.592 > 0.05$. Simultaneously working hours and work experience affect employee income, this can be proven by using the f test with the F_{count} value of $185.792 > 3.22$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. This can also be seen from the R Square value of 0.898 or 89.8% and the remaining 10.2% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Working Hours And Work Experience On The Income Of Employees

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “pengaruh jam kerja dan pengalaman terhadap pendapatan karyawan” (Studi Kasus Pada Karyawan pabrik tahu CNG dan CND walaupun melewati proses yang cukup panjang.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Kota Solok.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Syahro Ali Akbar, MP**, selaku Rektor Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
2. **Juita Sukraini, SE.M.SI**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. **Afniyeni, SE., MM**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.
4. **Netti Indrawati, SE.MM** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan dorongan serta ilmu kepada penulis selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. **Ida Nirwana, SE.MSi** selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas saran-saran dan nasehat yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan doa dan kasih sayang serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Dan tak lupa juga untuk kakak-adikku tersayang.
7. Sahabat-sahabat yang selalu ada, saling mendukung, dan saling menguatkan untuk tetap berjuang.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca.

Solok, September 2021

EGA ADE KAMULALIS
NPM : 161000461201031



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat penelitian	5
1.5. Sistematika penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Pendapatan Kerja	8
2.1.1. Pengertian Pendapatan	8
2.1.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi pendapatan	9
2.2 Jam Kerja.....	10
2.1.1. Pengertian Jam kerja.....	10
2.1.2. Pengaturan Jam Kerja.....	11
2.3. Pengalaman Kerja.....	13
2.2.1. Pengertian Pengalaman Kerja	13
2.2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja	13
2.2.3. Manfaat Pengalaman kerja.....	14
2.4. Penelitian Terdahulu.....	15
2.5. Kerangka Pemikiran	22
2.6. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Objek Dan Tempat Penelitan.....	23
3.2. Jenis Penelitian	23
3.3. Jenis Dan Sumber Data	23
3.3.1. Jenis Data	23
3.3.2. Sumber Data.....	24
3.4. Populasi Dan Sampel.....	25

3.5. Teknik Pengumpulan Data	26
3.6. Defenisi Operasional Variabel	27
3.7. Teknik analisis data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok	33
4.1.1. Sejarah pabrik tahu CNG kota solok	33
4.1.2. Visi dan misi pabrik tahu CNG kota solok.....	33
4.1.3. Struktur pabrik tahu CNG kota.....	34
4.1.4. Sejarah pabrik tahu CND kota solok	34
4.1.5. Visi dan misi pabrik tahu CND kota solok.....	34
4.1.6. Struktur pabrik tahu CND kota solok	35
4.2. Deskripsi Profil Informan.....	35
4.2.1. Deskripsi Profil Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.2.2. Deskripsi Profil Informan Berdasarkan Usia.....	36
4.3. Analisis Data.....	37
4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda	37
4.3.1. Uji Hipotesis	38
4.4 Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala lini kehidupan, seperti pembangunan ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Pembangunan selalu identik dengan lajunya pertumbuhan ekonomi suatu negara, misalkan dari angka pendapatan perkapitanya yang menjadi indikator berhasil atau tidaknya pembangunan dari segi ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk meningkatkan pendapatan riil perkapita penduduk suatu daerah dalam jangka panjang yang diikuti oleh perbaikan sektor-sektor ekonomi dalam mendukung kemajuan pembangunan suatu daerah.

Dalam kegiatan pembangunan yang semakin maju, peranan dan kemampuan daerah dalam pelaksanaan pembangunan daerah terus diusahakan untuk lebih meningkat selaras dengan pembangunan nasional serta mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab. Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan meratanya distribusi pendapatan (Wenagama, 2019).

Salah satu konsep pokok dalam mengukur ekonomi seseorang atau rumah tangga yang paling sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan menunjukkan seluruh uang yang diterima

sesorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Kota Solok merupakan salah satu kota di Sumatera Barat yang memiliki berbagai jenis industri salah satunya industri pengolahan tahu. Produk tahu merupakan salah satu makanan yang banyak digemari oleh masyarakat. Tahu tidak terbatas pada rasanya yang enak, tetapi juga dari harganya yang relatif murah, dan kandungan proteinnya tinggi yang mutunya setara dengan mutu protein hewani. Karena itu permintaan masyarakat akan produk yang berasal dari hasil olahan kedelai, khususnya produk tahu akan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dengan banyaknya industri tahu yang tersebar di Kota Solok (Dr.Wahyu Indah Mursalini, 2019).

Salah satu industri pabrik tahu di kota Solok adalah pabrik tahu CNG yang beralamat di jln. Sersan baasyir no.60 Gawan, Tanah Garam, kota Solok. pabrik tahu CNG merupakan pabrik tahu yang termasuk besar di kota Solok karena sudah dikenal luas oleh masyarakat kota Solok maupun masyarakat kabupaten Solok. Ada juga pabrik tahu dikota solok yang bernama pabrik tahu CND yang beralamat di jln. Manunggal, IV Korong, Lubuk Sikarah, kota Solok. Pemilik Pabrik tahu CND memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemilik tahu CNG.

Karyawan memegang peranan penting dalam berbagai macam kegiatan produksi. Begitu juga dengan produksi tahu karywan sangat berpengaruh untuk menghasilkan tahu yang bermutu agar tahu yang diproduksi disukai khalayak ramai. Karena itu, karyawan harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam pembuatan tahu sehingga mampu bekerja lebih produktif agar hasil produksi yang diperoleh akan sesuai

dengan target yang telah ditentukan dan juga akan berdampak pada pendapatan karyawan.

Keterampilan dan kemampuan seorang karyawan tidak bisa didapatkan begitu saja, faktor yang mempengaruhi keterampilan dan kemampuan seorang karyawan adalah keyakinan, pengalaman, motivasi, lingkungan kerja, jam kerja dan isu emosional. Pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Dalam dunia kerja masa kini, perusahaan harus melakukan berbagai cara untuk mengatur dan meningkatkan kinerja karyawan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan harapan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan adalah memaksimalkan proses pengaturan dan pencatatan jam kerja karyawan sehingga karyawan tersebut bisa menjadikan jam kerja sebagai salah satu acuan dalam keberhasilan dan kemajuan perusahaan (Kasmita, 2014).

Secara umum jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Di samping itu juga, jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja. Secara umum dapat diasumsikan bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan berarti Karyawan yang dilakukan semakin produktif. Dalam hal ini, apabila jam kerja seseorang semakin cepat dalam menyelesaikan tugasnya, maka semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk bekerja, dengan

sedikitnya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya berarti dapat mengambil Karyawan lain atau menyelesaikan tugas yang lain, sehingga apabila waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin banyak, maka penghasilan yang diperoleh pun semakin banyak.

Pengalaman kerja juga sangat menentukan pendapatan seseorang, karena pengalaman kerja merupakan kejadian-kejadian riil yang dialami oleh seseorang yang bekerja. Semakin lama pengalaman kerja atau semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya (Nyoman Tri Arya Nugraha, 2011).

Pengalaman kerja seseorang sangat mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang (Santoso, 2019).

Dengan demikian antara jam kerja, pengalaman kerja dan pendapatan terjadi hubungan yang saling berkaitan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan Pabrik Tahu CNG Dan CND Kota Solok**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan.

1. Apakah Ada Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok?
2. Apakah Ada Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok?
3. Apakah Ada Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah Adanya Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok
2. Untuk mengetahui Apakah Adanya pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok
3. Untuk mengetahui Apakah Adanya Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan tersusun hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND di Kota Solok.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat peneliti ke dalam praktek pada instansi.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi instansi untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi dan kerjasama tim terhadap kepuasan kerja karyawan.

c. Bagi Peneliti Akademik

Dapat dijadikan sebagai pedoman terutama penelitian yang berkaitan dengan masalah terhadap pengaruh perkembangan teknologi dan kerjasama tim terhadap kepuasan kerja karyawan

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi Untuk memudahkan, pemahaman dan penganalisaan, secara sistematis. Penulisan skripsi penulis kemukakan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang upah, proteksi kerja, motivasi kerja, serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi metode penelitian, jenis populasi, sampel, sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan data saran dari serangkaian pembahasan penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan”.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendapatan

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Secara umum pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis berusaha atau bekerja bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta

pendapatan juga merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha atau bekerja, karena dalam melakukan suatu usaha atau bekerja tentu ingin mengetahui bahwa nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut (Tata Cahyasari Kardiana, 2019).

Pendapatan Karyawan adalah pendapatan yang diperoleh dari gaji yang diterima perbulan ditambah dengan tunjangan berdasarkan tingkat golongannya. Gaji terdiri dari gaji pokok ditambah tunjangan tetap sedangkan tunjangan sosial terdiri dari tunjangan air dan listrik. Selain tingkat golongan Karyawan, yang membedakan pendapatan karyawan adalah adanya tambahan uang dari insentif yang diberikan kepada karyawan karena telah bekerja melampaui target dan waktu yang telah ditentukan (Cindi Pramita, Muhlisin, 2019).

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

2.1.2 Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya,

Tinggi rendahnya pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Jenis Karyawan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam Karyawan maka pendapatannya juga semakin besar.

2. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam Karyawan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.

3. Masa Kerja

Masa kerja yang lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama maka pendapatan semakin besar.

4. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar (Warta, 2019).

2.2 Jam kerja

2.2.1. Pengertian jam kerja

pada dasarnya jam kerja merupakan waktu yang dicurahkan oleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan bekerja, yang biasanya dinyatakan dalam jam. Semakin banyak seseorang menggunakan waktunya untuk bekerja maka Karyawan yang dilakukan akan semakin produktif. karena semakin cepat jam kerja seseorang ketika menyelesaikan tugasnya, semakin berkurang juga waktu yang dibutuhkan untuk bekerja. Ketika waktu yang digunakan sedikit, seseorang dapat mengambil atau menyelesaikan tugas lain. Curahan waktu yang sama dengan hasil tugas yang lebih banyak kemudian bisa menambahkan penghasilan (Nyoman Tri Arya Nugraha, 2011).

Jam kerja seseorang dapat menentukan produktivitas dan efisiensi kerja, karena menurutnya jam kerja merupakan waktu yang telah dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu bagi pegawai untuk bekerja yang telah dijadwalkan. Satuan jam kerja menjadi hal penting dan patut diperhatikan karena kesalahan dalam pengelolaan satuan jam yang tidak maksimal dapat mengakibatkan pemborosan, jam kerja juga berkaitan dengan hal mempertahankan tingkat produksi (Kasmita, 2014).

2.2.2. Pengaturan Jam Kerja

Dalam menentukan jadwal kerja, perusahaan terikat oleh peraturan ketenagakerjaan, karena itu perusahaan harus mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh dinas ketenagakerjaan. Jam Kerja bagi para Karyawan di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, UU No.13 tahun 2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem, yaitu:

1. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja
dalam 1 minggu; atau
2. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja
dalam 1 minggu.

Pada kedua sistem jam kerja tersebut juga diberikan batasan jam kerja yaitu 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Apabila melebihi dari ketentuan waktu kerja tersebut, maka waktu kerja biasa dianggap masuk sebagai waktu kerja lembur sehingga Karyawan/buruh berhak atas upah lembur.

Ketentuan kerja lembur (Pasal 6 Peraturan Menteri no.102 tahun 2004) sebagai berikut :

1. Untuk melakukan kerja lembur harus ada perintah tertulis dari pengusaha dan persetujuan tertulis dari Karyawan/buruh yang bersangkutan. Perintah tertulis dan persetujuan tertulis.
2. Perintah tertulis dan persetujuan tertulis dibuat dalam bentuk daftar Karyawan/buruh yang bersedia bekerja lembur yang ditandatangani oleh Karyawan/buruh yang bersangkutan dan pengusaha.

Menurut Pasal 79 ayat 1 dan 2, UU No.13 tahun 2003 pengusaha wajib memberikan waktu istirahat dan cuti kepada Karyawan atau buruh, meliputi:

1. Istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 (empat) jam terus menerus dan waktu istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja
2. Istirahat mingguan 1 (satu) hari untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 2 (dua) hari untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu;
3. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah Karyawan/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus
4. Istirahat panjang sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan dan dilaksanakan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 (satu) bulan bagi Karyawan/buruh yang telah bekerja selama 6 (enam) tahun secara terus menerus pada perusahaan yang sama dengan ketentuan Karyawan/buruh tersebut tidak berhak lagi atas istirahat tahunannya dalam 2 (dua) tahun berjalan dan selanjutnya berlaku untuk setiap kelipatan masa kerja 6 (enam) tahun (Windi Suarni, 2021).

2.3 Pengalaman Kerja

2.3.1 Pengertian Pengalaman Kerja

Secara umum Pengalaman kerja merupakan pengetahuan yang diperoleh selama karyawan tersebut bekerja pada perusahaan ditempat kerjanya. Semakin lama pengalaman kerja yang mereka miliki semakin banyak pengetahuan yang mereka peroleh. Semakin lama seseorang pengrajin bekerja maka semakin cepat dan semakin terampil mereka menyelesaikan Karyawanan dan hasil kerjanya semakin baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman kerja.

pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya (Sartika, 2015)

2.3.2 Faktor-faktor Yang Menentukan Pengalaman Kerja

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman kerja sebagai berikut:

1. Waktu

Semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.

2. Frekuensi

Semakin sering melaksanakan tugas sejenis umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih baik.

3. Jenis tugas

Semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.

4. Penerapan

Semakin banyak penerapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas tentunya akan dapat meningkatkan pengalaman kerja orang tersebut.

5. Hasil

Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak akan dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik (Tabitha Insani Maranatha Simbolon, 2013).

2.3.3 Manfaat Pengalaman Kerja

Manfaat pengalaman kerja adalah untuk kepercayaan, kewibawaan, pelaksanaan Karyawan dan memperoleh penghasilan. Berdasarkan manfaat masa kerja tersebut maka seseorang yang telah memiliki masa kerja lebih lama apabila dibandingkan dengan orang lain maka memberikan manfaat seperti berikut :

1. Mendapat kepercayaan yang semakin baik dari orang lain dalam melaksanakan tugasnya
2. Kewibawaan akan semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk bekerja sesuai dengan keinginannya.
3. Pelaksanaan Karyawan akan berjalan lancar karena orang tersebut telah memiliki sejumlah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.
4. Dengan adanya pengalaman kerja yang semakin baik, maka orang akan memperoleh penghasilan yang lebih baik (Kosasih, 2020).

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dibawah ini merupakan sumber referensi bagi penelitian yang digunakan oleh peneliti. penelitian terdahulu juga diharapkan dapat memberikan gambaran lebih dari proses penelitian secara mendalam. Adapun ang dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini terdapat pada tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Amwiarni	Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil

	Sartika (2010)	Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palu	<p>kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi, disiplin kerja dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu. 2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu. 3. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu. 4. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu.
2	Iqra Wiarta (2017)	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan karyawan di kota jambi (studi kasus pada cv. Graha cipta mulia)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan, lama bekerja, dan etos kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pada CV. Graha Cipta Mulia sebesar 86,3% termasuk kategori pengaruh sangat kuat (Suliyanto, 2009). 2. pengujian secara parsial menemukan bahwa lama bekerja dan etos kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada CV. Graha Cipta Mulia, sedangkan pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada CV. Graha Cipta Mulia.
3.	I Wayan Agus Widiana dkk,(2010)	Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Karyawan Pada Industri Genteng	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Karyawan pada industri genteng di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Dengan kata lain apabila jam

			<p>kerja dan pengalaman kerja yang dimiliki Karyawan meningkat maka akan meningkatkan pendapatan Karyawan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jam kerja, pengalaman kerja dan pendapatan Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Karyawan. Dengan kata lain, apabila jam kerja, pengalaman kerja dan pendapatan Karyawan meningkat maka akan meningkatkan kesejahteraan Karyawan. 3. Jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan Karyawan pada industri genteng di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, atau dengan kata lain pendapatan merupakan variabel yang mengintervening 4. jam kerja dan pengalaman kerja terhadap kesejahteraan Karyawan industri genteng di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. 5. Bagi Pemerintah terkait di Kabupaten Tabanan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam perencanaan dan pembuatan kebijakan kedepan dalam memperhatikan keberadaan industri kecil dan menengah khususnya bagi industri pengerajin genteng, sehingga dalam menghasilkan produksi genteng khas Kediri Tabanan dapat bertahan secara berkelanjutan dan berkesinambungan, dapat memberikan multiplier effect bagi penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan dan sumbangan pajak bagi pembangunan wilayah
--	--	--	--

4.	Nyoman Tri Arya Nugraha dan A.A.I.N. Marhaeni (2011)	Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Industri Bordir Di Kota Denpasar	<p>1. Melalui hasil pengolahan data dan pengujian serempak pada taraf nyata (α) = 5 persen ditunjukkan bahwa jam kerja, pengalaman kerja dan pendidikan berpengaruh serempak terhadap pendapatan karyawan pada industri bordir di Kota Denpasar. Hal ini terbukti dari nilai F-hitung (100,848) > F tabel (2,708186). Besar dari pengaruh ketiga variabel terhadap pendapatan karyawan pada industri bordir di Kota Denpasar ditunjukkan dengan Adjusted R Square = 0,767 yang berarti bahwa pendapatan karyawan pada industri bordir di Kota Denpasar dipengaruhi oleh jam kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan sebesar 76,70 persen dan sisanya sebesar 23,30 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model</p> <p>2. Melalui data hasil pengolahan data parsial didapatkan bahwa variabel jam kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan berpengaruh parsial dan positif terhadap pendapatan karyawan pada industri bordir di Kota Denpasar. Dari hal ini terbukti dari nilai t-hitung setiap variabel bebas lebih besar dari nilai t-tabel, dimana variabel jam kerja dengan t-hitung (3,261) > t-tabel (1,661585) , sedangkan untuk variabel pengalaman kerja dengan t-hitung (4,304) > t-tabel</p>
----	--	--	---

			<p>(1,66235) dan variabel pendidikan dengan t-hitung (3,902) > t-tabel (1,66235).</p> <p>3. Berdasarkan dari hasil pengolahan data diperoleh <i>Standardized Coefficients</i>, variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh dominan dibandingkan variabel bebas lainnya sebesar 0,363. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh dominan yang mempengaruhi pendapatan karyawan pada industri bordir di Kota Denpasar</p>
5.	Rosetyadi Artistyan Firdausa (2013)	" pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintoro demak"	Variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang kios di pasar Bintoro Demak. Pengaruh ketiga variabel tersebut cukup besar yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (adjusted R2) sebesar 0,709. Dengan demikian variasi pendapatan pedagang Pasar Bintoro Demak sebesar 70,9 persen dijelaskan oleh variabel jumlah modal awal, lama usaha dan jam kerja sedangkan sisanya 29,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama (<i>simultan</i>) berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah pendapatan pedagang pasar Bintoro Demak.
6.	Farida Ayu Fitria (2008)	Analisis Partisipasi Dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanit Pada Industri Kecil	Hasil penelitian menunjukkan model fungsi partisipasi tenaga kerja wanita pada industri kecil krupuk kedelai di Kecamatan

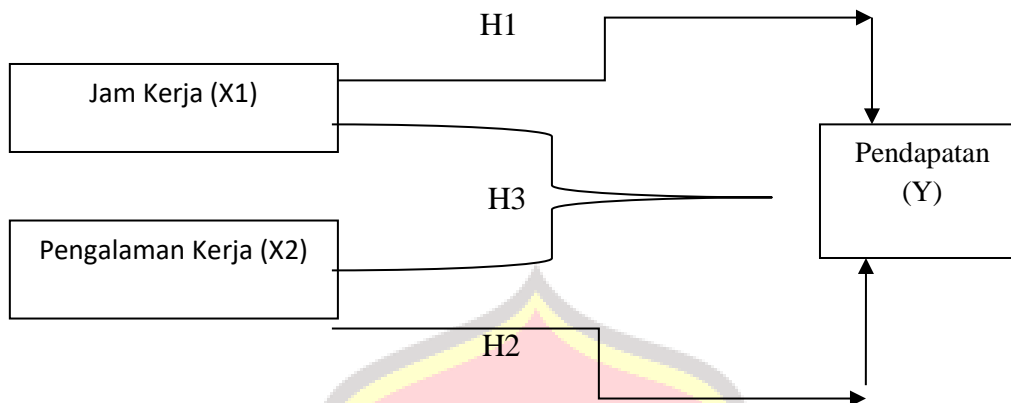
		Krupuk Kedelai Di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang “	Tuntang Kabupaten Semarang adalah : $Y = 208,941 + 1,276 X_1 + 0,038 X_2 - 24,105 X_3 + 7,769 X_4 + 0,657 X_5 - 0,000038 X_6 - 0,734 X_7$. Secara bersama-sama diperoleh bahwa semua variabel yang diteliti yaitu jumlah anggota rumah tangga, upah, jumlah anak balita, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang berpengaruh nyata terhadap partisipasi
7.	Baharudin (2015)	“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Di Ud. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas”	Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di UD. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,875. Angka ini signifikan karena nilai sebesar $2,678 > \alpha 0,05 (1,79588)$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jam kerja terhadap pendapatan di UD. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas. Artinya jika jam kerja naik sebesar satu satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,875 untuk setiap satuannya. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa modal, tenaga kerja, jam kerja dan jumlah
8.	Suresmiathi (2012)	“Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pengrajin Untuk Menunjang Pendapatan Pengrajin Ukiran Kayu.”	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin dengan nilai β yaitu 0,621. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin dengan nilai β yaitu 0,557. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin dengan nilai β 0,715. Sedangkan teknologi tidak berpengaruh terhadap

			pendapatan dengan nilai β yaitu - 0,451. Dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai β yaitu 0,477
9.	Andi Samsir (2017)	“Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong Di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dan tidak diperoleh penyimpangan. Berdasarkan perhitungan SPSS 16.0, diperoleh nilai F sebesar 16,308 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan kurang 0,05,. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja dapat menjelaskan variabel pendapatan sebesar 47,4 % dan sisanya 52,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
10.	Nova Kasmita (2011)	“Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan PT. Socfindoseu manyam Kabupaten Nagan Raya”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dan pengalaman kerja berpengaruh secara nyata, sedangkan pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan karyawan PT. Socfindo Seumanyam. Pengaruh, pengalaman kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan karyawan PT. Socfindo Seumanyam dapat diketahui dari nilai Regresi Linear Berganda untuk variabel jam kerja $X_1(0,246)$ pengalaman kerja $X_2(0,193)$ dan pendidikan. Disarankan kepada perusahaan perkebunan PT. Socfindo Seumanyam hendaknya lebih memperhatikan tingkat pendapatan karyawan dalam memenuhi kebutuhan hidup

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian adalah suatu tinjauan mengenai apa yang diteliti dan dituangkan dalam sebuah bagan yang menjadi alur pemikiran penelitian.

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesis

Berdasarkan pada uraian masalah yang ada dan didukung oleh data serta landasan teoritis yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Adanya Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu Di Kota Solok

H2: Diduga Adanya Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan Pabrik Tahu Di Kota Solok

H3: Diduga Adanya Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan Pabrik Tahu Di Kota Solok

BAB III **METODE PENELITIAN**

3.1 Objek dan Tempat Penelitian

Penelitian adalah dimana tempat untuk mencari suatu informasi, keterangan, hal-hal yang sangat penting untuk proses penelitian. Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok. Objek penelitian ini adalah karyawan pada pabrik tahu CND dan CNG Kota Solok.

3..2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti adalah penelitian deskriptif korelatif. Deskriptif korelatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang terpengaruh oleh variabel independen disebut variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jam kerja dan pengalaman kerja dan variabel dependen adalah pendapatan karyawan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data Kualitatif

Analisis kualitatif berguna menyimpulkan hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis data berdasarkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif merupakan data berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa, kemudian dikaitkan dengan data-data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran sehingga memperoleh gambaran baru atau memperkuat suatu gambaran yang sudah ada sebelumnya.

2. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau dapat dihitung, dan diperoleh langsung dari responden yang berupa opini terhadap suatu kegiatan atau data subjek tertulis yang diperoleh melalui instrumen kuesioner yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang menghasilkan data secara langsung dari sumber yang diteliti atau data secara langsung dari hasil observasi dengan cara memberikan kuesioner dengan pimpinan dan karyawan instansi yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan proposal penelitian ini

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dari pihak lain baik berupa data yang telah diolah, maupun informasi mengenai sesuatu hal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer, yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner secara langsung pada karyawan pabrik tahu kota solok cng dan end.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulanya (Wardiman Mokodompit, 2016). populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pabrik tahu CNG dan CND di Kota Solok sebanyak 45 orang. Berdasarkan tabel dibawah ini :

**TABEL 3.1
POPULASI**

NO	NAMA PABRIK TAHU	JUMLAH KARYAWAN
1	PABRIK TAHU CNG	25 ORANG
2	PABRIK TAHU CND	20 ORANG
TOTAL		45 ORANG

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki cir-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2012). Mengingat jumlah populasi tidak terlalu banyak, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan sampel total (Total Sampling). Alasan mengambil total sampling jumlah Populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Pada penelitian ini sampel yang diteliti adalah sebanyak 45 orang karyawan pada pabrik tahu CND dan CNG di Kota Solok

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan lainnya dalam penelitian (Eka Anjarwati, 2016). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian (Prastowo, 2011).

2. Kepustakaan

Mempelajari teori-teori dari buku, jurnal, skripsi, dan studi terhadap literatur-literatur pendukung lainnya, serta dari instansi terkait.

3. Wawancara tertutup

Wawancara tertutup adalah kegiatan wawancara dilakukan secara tertutup yang bersifat rahasia dan yang memiliki pertanyaan terbatas dan jawaban terbatas.

3.6. Defenisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Bebas (independent)

Variabel independen yaitu variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediator, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut

sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi, variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi (Afriska, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

X1 = jam kerja

X2 = pengalaman kerja

2. Variabel Terikat (dependent)

Variabel dependent merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Martono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kepuasan Kerja (Y). Berkaitan dengan penelitian ini, maka variabel independen dan variabel dependen diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen, yaitu:

X1 = jam kerja

X2 = pengalaman kerja

2. Variabel Dependen, yaitu:

Y = pendapatan

3.6.2. Operasional Variabel

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini dapat digambarkan tabel operasional variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
----	----------	----------------------	-----------	-------

1.	Jam Kerja (X1)	Menurut Komaruddin(2006 : 235) jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu Karyawanan dalam waktu tertentu. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan.	- Jam bekerja dalam satu minggu	Nominal
2.	Pengalam Kerja (X2)	Alwi (2001: 717) masa kerja atau pengalaman kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor atau sebagainya. Sementara menurut Nitisemito (2000 : 86) pengalaman kerja adalah sesuatu atau.	- Lama waktu atau masa kerja	Nominal
3.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. BPS (2011), mengukur pendapatan masyarakat bukanlah Karyawanan yang mudah, oleh karena itu BPS melakukan perhitungan pendapatan dengan menggunakan pengeluaran/ konsumsi masyarakat	- Pendapatan yang diterima per minggu	Nominal

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

3.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Afriska, 2017). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = pendapatan
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = jam kerja
- X_2 = pengalaman kerja
- e = Standar error

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan terhadap hubungan dua variabel atau lebih. Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab

permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T, uji F dan uji Koefisien Determinasi R_2 ,

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna (Afriska, 2017).

2. Uji Parsial (Uji t)

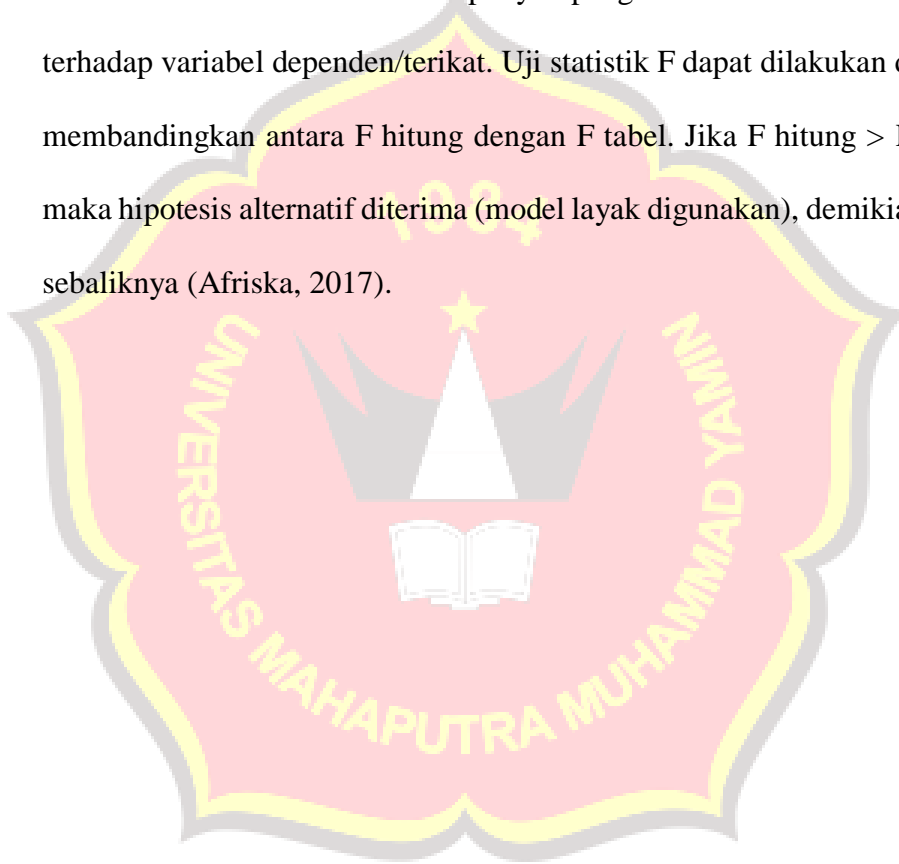
Uji t dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara parsial. Pengujian secara parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri mempunyai pengaruh atau tidaknya terhadap variabel terikat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$ artinnya ada pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $> 0,05$ artinya tidak ada pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga uji signifikansi serentak (secara simultan). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima (model layak digunakan), demikian pula sebaliknya (Afriska, 2017).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok

4.1.1 Sejarah Pabrik Tahu CNG

Industri tahu CNG di dirikan oleh Janisar chan Dt rajo Bongkeh beserta keluarga, yang sampai saat ini diolah oleh garis keturunan Janisar chan, ide mendirikan bermula saat sebelum merintis industri pabrik tahu CNG Janisar Can DT.Rajo Bangkeh merupakan seorang pedagang aksesoris di Jakarta. Janisar merantau ke Jakarta dengan keluarga, namun ketika di Jakarta bisnis menjadi seorang pedagang tidak terlalu menjanjikan. Hal tersebut dilihat dari laporan laba rugi yang cenderung menurun, kemudian beliau disuruh pulang oleh ibu kandung nya ke Kota Solok. Sesampai di Kota Solok, terfikirlah oleh Janisar membuat pabrik tahu, sekalipun beliau tidak ada pengalaman sama sekali dalam industri tahu, namun adik sepupu beliau sudah lama menekuni usaha industri tahu, dan dari adik sepupu nya Janisar mulai belajar dalam merintis usaha industri tahu. Lagi pula disebabkan perkembangan usaha tahu di Kota solok sangat baik, tepat di tahun 2002 di mulai lah usaha keluarga Industri Tahu CNG

4.1.2 Visi dan Misi Pabrik Tahu CNG

a. Visi:

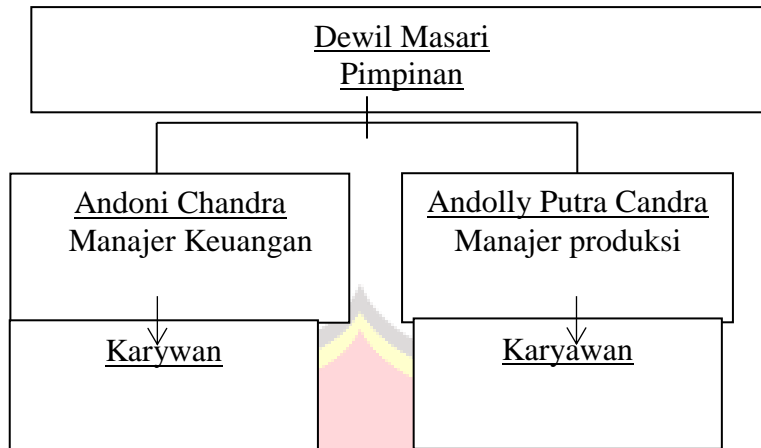
Menjadikan pabrik tahu CNG sebagai pabrik tahu yang sehat, modren, barokah dan mempunyai manfaat bagi lingkungan sekitar dan masyarakat kota solok

b. Misi:

1. Mecedepankan proses pembuatan tahu yang higienis.
2. Mengurangi pengangguran yang ada di masyarakat.
3. Meningkatkan kepuasan pelanggan
4. Memberdayakan masyarakat sekitar

4.1.3 Struktur Pabrik Tahu CNG

Bagan 4.1
Struktur Pabrik Tahu CNG Kota Solok



Sumber: Data diperoleh dari pabrik tahu CNG (9)

4.1.4 Sejarah Pabrik Tahu CND

Sejarah singkat sebelum industri pabrik tahu CND berdiri, berdirilah pabrik tahu yang bernama Pintes akan tetapi pabrik tahu pintes sempat vakum produksi selama 7 bulan lamanya melihat kondisi pabrik tahu pintes pada saat itu keluarga buk Zulazmi mengambil alih segala produksi dari pabrik tahu pintes, tetap pada tanggal 20 mei 2010 secara resmi berdirilah pabrik tahu yang bernama CND

4.1.5 Visi Dan Misi Pabrik Tahu CND

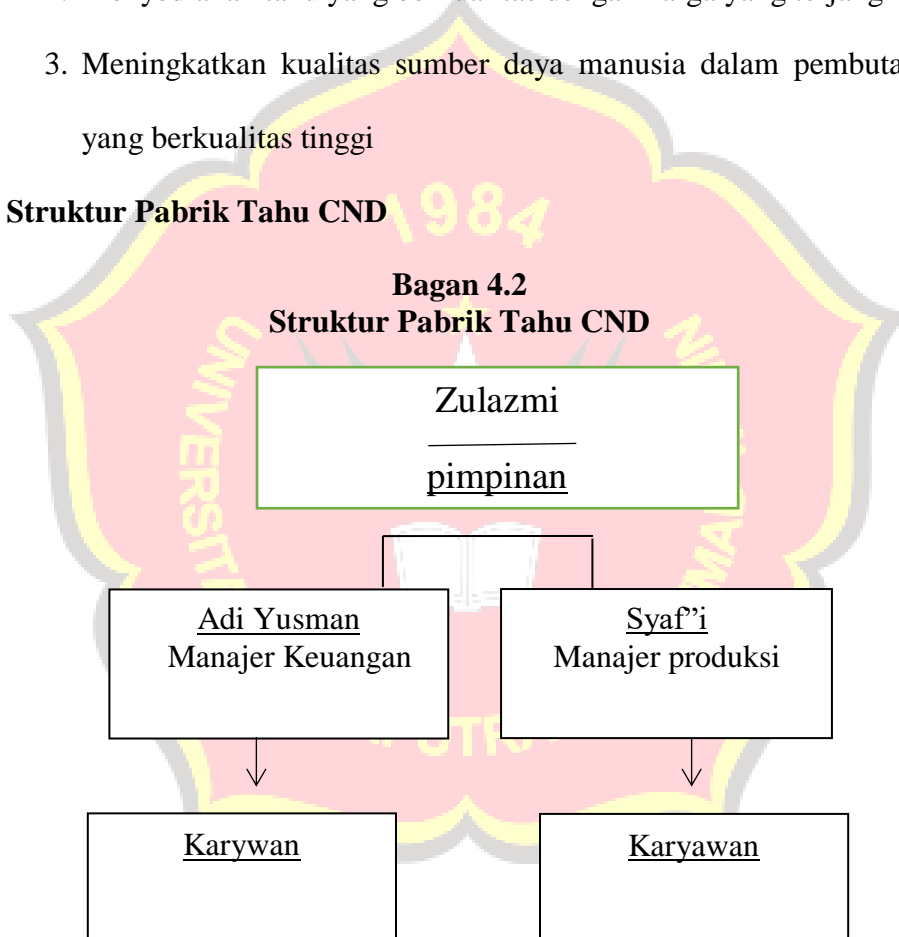
a. Visi

Mewujudkan pabrik tahu CND menjadi pabrik tahu yang mampu mengurangi jumlah pengangguran di kota Solok dan menjadikan salah satu pabrik tahu yang maju di kota Solok

b. Misi

1. Menjalinkan kerjasama dengan UKM untuk lebih inovatif dalam mengolah makanan dengan bahan baku tahu
2. Menyediakan tahu yang berkualitas dengan harga yang terjangkau
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembuatan tahu yang berkualitas tinggi

4.1.6 Struktur Pabrik Tahu CND



Sumber: Data diperoleh dari pabrik tahu CND (9)

4.2. Deskripsi Profil Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan Pabrik Tahu CND Dan CND Kota Solok yang berjumlah 45 orang. Penulis memberikan pertanyaan sebanyak 3 pertanyaan dengan cara wawancara tertutup. Jumlah atau ukuran sampel penelitian ini adalah 45 orang yang dianggap valid dan dapat diolah.

4.2.1. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (*Gender*)

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan Pabrik Tahu CND Dan CNG Kota Solok disajikan dalam Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Klarifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	39	86,67%
2	Perempuan	6	13.33%
Jumlah		45	100%

Sumber: Data diolah sendiri (9)

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 39 orang. Sedangkan sisanya adalah responden perempuan, yaitu sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan pada Pabrik Tahu CNG Dan CNG adalah laki-laki.

4.2.2. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden karyawan pada Pabrik Tahu CNG Dan CND Kota Solok disajikan dalam Tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Klarifikasi Responden Menurut Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-23 Tahun	6	13.33%
2	24-30 Tahun	15	33,34%
3	31-37 Tahun	14	31,11%
4	38-44 Tahun	10	22.22%
Jumlah		45	100%

Sumber: Data diolah sendiri (9)

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa responden karyawan pada Pabrik Tahu CNG Dan CND Kota Solok sebagian besar berusia 24-30 tahun, 31-37 Tahun dan 38-44 tahun. Berdasarkan Tabel di atas terlihat mayoritas responden berusia 17-23 tahun sebanyak 6 orang, responden berusia 24-30 tahun sebanyak 15 orang, responden 31-37 sebanyak 14 orang, responden berusia 38-44 tahun sebanyak 10 orang.

4.3. Analisis data

4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini digunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan computer Program SPSS *for windows* versi 20. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dalam perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan

program SPSS versi 20 *for windows* dengan hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	214301,255	36245,807		5,912	,000
x1	11240,773	720,964	,929	15,591	,000
x2	3157,092	5838,861	,032	,541	,592

a. Dependent Variable: y

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows (9)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dapat sistem persamaan linear dengan bentuk persamaan berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 214301,255 + 11240,773x_1 + 3157,092x_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 214301,255 adalah positif. Artinya terjalin hubungan yang positif antara jam kerja dan pengalaman kerja. Jika jam kerja dan pengalaman kerja nol maka pendapatan karyawan Pabrik Tahu CNG Dan CND Kota Solok nilainya 214301,255.
2. Koefisien jam kerja (X1) sebesar 11240,773 adalah positif. Artinya terjalin hubungan yang positif antara jam kerja dan pendapatan. Bila terjadi peningkatan 1% jam kerja (X1) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan pendapatan karyawan sebesar 11240,773

3. Koefisien regresi pada variabel pengalaman kerja (X2) sebesar 3157,092 adalah positif, artinya terjadi hubungan positif antara pengalaman kerja dengan pendapatan karyawan. Bila terjadi peningkatan 1% variabel pengalaman kerja (X2) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan pendapatan karyawan sebesar 3157,092 .

4.3.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan terhadap hubungan dua variabel atau lebih. Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Koefisien Determinasi R^2 , uji t dan, uji f

1. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (jam kerja dan pengalaman kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan).

Tabel 4.4
Uji Pengaruh Simultan
Model Summary(b)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,898	,894	32875,499

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows (9)

Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS menunjukkan bahwa variabel dependen sebesar 89,8% sedangkan sisanya 10,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi pendapatan karyawan.

2. Uji Parsial (uji t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi linear berganda maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji t
Coefficients(a)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	214301,255	36245,807		5,912	,000
x1	11240,773	720,964	,929	15,591	,000
x2	3157,092	5838,861	,032	,541	,592

a. Dependent Variable: y

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows (9)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini:

a. Uji t jam kerja (X1) terhadap pendapatan (Y).

Diketahui sig. Untuk t_{hitung} $15,591 > 2,018$ dan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1

diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini membuktikan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok.

b. Uji t tingkat pengalaman kerja (X2) terhadap pendapatan (Y).

Diketahui sig. Untuk t_{hitung} $0,541 < 2,018$ dan pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,592 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memprediksi pengaruh positif antara variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil uji F disajikan dalam Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji F
ANOVA(b)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4016064665 40,576	2	2008032332 70,288	185,792	,000 ^b
Residual	4539353345 9,424	42	1080798415, 701		
Total	4470000000 00,000	44			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows (9)

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Dari hasil tabel 4.6 diatas, maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} yaitu $185,792 > F_{tabel} 3,22$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (jam kerja dan pengalaman kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan).

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah

$$Y = 214301,255 + 11240,773x_1 + 3157,092x_2$$

2. Uji Kofesien Determinasi

Koefisien Nilai determinasi R square sebesar 0,898 atau sebesar 89,8% dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini

3. Uji Parsial X1 Terhadap Y

Jam Kerja secara parsial atau uji t berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Karyawan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung}(15,591) > t_{tabel}(2,018)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian (Santoso, 2019) yang menyimpulkan bahwa Jam kerja

memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Pendapatan karyawan.

4. Uji Parsial X2 Terhadap Y

Pengalaman Kerja secara parsial atau uji t tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karyawan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung}(0,541) < t_{tabel}(2,018)$ dan nilai signifikan $0,592 > 0,05$. artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan karyawan secara signifikan.

5. Uji Simultan X1 dan X2 Terhadap Y

Jam Kerja dan Pengalaman Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F dengan F_{hitung} yaitu $185,792 > 3,22$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya diketahui bahwa jam kerja dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap pendapatan karyawan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian jam kerja dan pengalaman kerja Terhadap pendapatan Karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND di Kota Solok dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penleitian maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 214301,255 + 11240,773x_1 + 3157,092x_2$
2. Koefisien Nilai determinasi R square sebesar 0,898 atau sebesar 89,8% dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabael-variabel lain diluar penelitian ini.
3. Jam Kerja secara parsial atau uji t berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Karyawan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung}(15,591) > t_{tabel}(2,018)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
4. Pengalaman Kerja secara parsial atau uji t tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karyawan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung}(0,541) < t_{tabel}(2,018)$ dan nilai signifikan $0,592 > 0,05$.
5. Jam Kerja dan Pengalaman Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F dengan F_{hitung} yaitu $185,792 > 3,22$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan pendapatan karyawan di masa yang akan datang, Hendaknya memperhatikan faktor jam kerja dan pengalaman kerja karyawan. Yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan dan motivasi bagi karyawan, serta mempertahankan karyawan yang sudah cukup berpengalaman.
2. Selain itu hendaknya pabrik tahu dalam merekrut karyawan baru lebih mengutamakan orang yang sudah berpengalaman di bidang pekerjaannya.
3. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan karyawan, untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diteliti variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi pendapatan karyawan.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendapatan karyawan meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriska, T. (2017). *Pengaruh Pengembangan Karir, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka.*
- Cindi Pramita, Muhlisin, N. Y. M. (2019). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang-Pedagang Kecil Di Kantin Universitas Indo Global Mandiri Palembang.* 69–74.
- Dr. Wahyu Indah Mursalini, S. M. (2019). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.*
Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM.
- Eka Anjarwati. (2016). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sd Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.*
- Kasmita, N. (2014). *Pengaruh Jam Kerja Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.*
- Kosasih, A. (2020). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Tani Kemiri Di Desa Pemunduran Kecamatan Kumpe Ulu.*
- Lestari, L. (2016). *Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan.*
- Martono, N. (2012). Scanned by TapScanner. In *Metode Penelitian Kuantitatif* (pp. 23–74).
- Nyoman Tri Arya Nugraha, A. A. I. N. M. (2011). *Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Industri Bordir Di Kota Denpasar.* 100–110.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* In *Metode Penelitian Kualitatif*

(pp. 208–220).

Santoso, S. A. (2019). *Pengaruh variasi menu, harga, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan warung tegal di kecamatan ciputat timur.*

Sartika, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palu.* 54–65.

Tabitha Insani Maranatha Simbolon, I. K. S. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemeriksa Pajak Di Kpp Pratama Denpasar Timur Dan Badung Selatan.* 3, 198–215.

Tata Cahyasari Kardiana, I. S. M. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.* 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>

Wardiman Mokodompit, 2016 FAKULTAS. (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar.*

Wenagama, I. W. A. W. I. W. (2019). *Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pekerja Pada Industri Genteng.* 7, 772–804.

Wiarta, I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Karyawan Di Kota Jambi.* 7(2), 142–150.

Windi Suarni, A. N. A. (2021). *Hubungan Antara Pendidikan, Jam Kerja, dan Usia Terhadap Hukum Tenaga Kerja.* 2(6), 721–732.

Yulianita, A. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Cipta Nusa Sidoarjo.*

